

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

1. Terdapat pengaruh antiinflamasi ekstrak etanol ciplukan pada telapak kaki tikus yang diinduksi karagenan.
2. Pemberian ekstrak etanol dengan dosis 5,4 mg/200 grBB tikus memiliki persentasi penghambatan edema tertinggi dibanding dosis 3,6 mg/200 gr BB dan 7,2 mg/200 grBB.
3. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna di antara kelompok kontrol positif yang diberikan natrium diklofenak dengan yang diberikan ekstrak etanol ciplukan. Kelompok uji kedua dengan dosis 5,4 mg/200 grBB memiliki kemiripan efek antiinflamasi dengan selisih 2% lebih rendah dibanding natrium diklofenak.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Akademik

1. Dilakukan skrining fitokimia lebih lanjut mengenai jenis flavonoid yang terkandung di dalam ekstrak etanol ciplukan.
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pengukuran lebih dari enam jam dan dengan variasi dosis yang berbeda untuk melihat signifikansi yang lebih jelas terkait dengan antiinflamasi pada edema telapak kaki tikus.
3. Dilakukan uji biomolekular untuk memastikan adanya inhibisi *biomarker* dari inflamasi.

4. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai metabolisme dari ekstrak etanol ciplukan sehingga dapat mengetahui waktu paruh dan efek samping yang dapat ditimbulkan, serta toksisitas akut maupun kronisnya.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Setelah dilakukan uji klinis efek antiinflamasi ekstrak etanol ciplukan maka ekstrak tersebut dapat digunakan sebagai alternatif pengobatan antiinflamasi oleh masyarakat.

